

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari hasil didapatkan gambaran sanitasi lingkungan pada rumah penderita diare sebagai berikut:

1. Dari 88 sampel yang sudah di survei dan dilakukan penelitian Jenis Sarana Air Bersih yaitu sebanyak 80 responden (90,1%) menggunakan sumur Gali dan 8 responden (9,1%) menggunakan Sumur Bor.

2. Dari 88 Sempel kuantitas dan kualitas sarana air bersih dari 88 responden yang memenuhi syarat seperti air tidak berbau, air tidak berasa, air tidak keruh ada 80 responden (90,1%) sedangkan yang tidak memenuhi syarat air bersih seperti air berbau, air berasa dan air keruh ada 8 responden (9,1%) . Untuk Konstruksi Sarana Air Bersih 88 responden 100% memenuhi syarat.

3. Dari 88 sampel yang sudah disurvei dan dilakukan penelitian 70 responden (80%) memiliki kondisi jamban memenuhi syarat (Leher Angsa), sedangkan 15 responden (17%) memiliki jamban yang tidak memenuhi syarat (Cemplung). Selanjutnya 70 responden (80%) memiliki keadaan jamban yang memenuhi syarat dan 18 responden (20%) memiliki keadaan jamban yang tidak memenuhi syarat .

4. Dari 88 sampel yang sudah disuveri dan dilakukan penelitian 68 responden (77%) sampah dikelola dan 20 responden (23%) sampah tidak

dikelola. Sedangkan keadaan pembuangan sampah 68 responden (77%) sudah memenuhi syarat dan 20 responden (23%) tidak memenuhi syarat.

5. Dari 88 sampel yang sudah disurvei dan dilakukan penelitian 75 responden (85%) memiliki SPAL dan 13 responden (15%) tidak memiliki SPAL . Sedangkan konstruksi SPAL yang mereka miliki 75 responden (85%) sudah memenuhi syarat dan 13 responden (15%) tidak memenuhi syarat.

B. Saran

1. UPT Puskesmas Bandar Jaya sebaiknya melakukan peningkatan upaya penyuluhan kepada masyarakat terutama mengenai kesehatan lingkungan seperti penyuluhan mengenai syarat tentang Jenis Sarana Air Bersih, Jamban, Pengelolaan sampah, SPAL dan penyuluhan tentang perilaku pencegahan yang dapat menghindari dari terkena penyakit diare

2. Melakukan Penjernihan air yang berasal dari sumur gali ataupun sumur bor dan memperbaiki konstruksi Sarana Air Bersih.

3. Melakukan perebusan atau masak air dengan sempurna sampai mendidih, sebelum dikonsumsi untuk kebutuhan air minum sehari - hari.

4. Meningkatkan kesadaran, pengetahuan dan perilaku akan penggunaan Sarana pembuangan tinja atau jamban, pembuangan sampah dan SPAL yang benar melalui penyuluhan.

5. Peningkatan kegiatan pengawasan untuk menurunkan angka kesakitan diare baik melalui kader kesehatan ataupun petugas kesehatan di Wilayah Kerja Puskesmas Bandar Jaya.